

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R ( *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* ) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGDAWA KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Diajukan Oleh :**

**FATHUL MUBIN**

**A 510080078**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi SK., SH.M.pd

Nip/Nik : 191

Nama : Dra. Risminawati, M.pd

Nip/Nik : 131126558

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fathul Mubin

Nim : A 510 080 078

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Mulyadi SK., SH.M.pd  
Nik. 191

Surakarta, 11 juli, 2013  
Pembimbing II

Dra. Risminawati, M.pd  
Nip. 131126558

## **ABSTRAK**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R ( *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGDAWA KECAMTAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

Fathul Mubin

A510080078

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran PQ4R pada siswa kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Karangdawa yang berjumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar. Pada pra siklus motivasi belajar dimana motivasi siswa hanya mencapai 44,34% dengan rincian sebagai berikut: keaktifan bertanya 45,05%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 38,14%, penerimaan terhadap pelajaran 42,79%, kesenangan belajar secara mandiri 47,44%, keuletan dalam belajar 43,72%, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 47,90%. Dengan hasil belajar mencapai 32,55%. Pada akhir siklus I sudah banyak mengalami peningkatan yaitu dengan rinngan sebagai berikut: keaktifan bertanya 60,46%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 50,69%, penerimaan terhadap pelajaran 53,48%, kesenangan belajar secara mandiri 61,39%, keuletan dalam belajar 59,06%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 65,11%. Dengan hasil belajar mencapai 58,14%. Pada akhir siklus II sudah banyak mengalami peningkatan yaitu dengan rinngan sebagai berikut: keaktifan bertanya 76,28%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 75,35%, penerimaan terhadap pelajaran 76,74%, kesenangan belajar secara mandiri 80%, keuletan dalam belajar 77,20%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 83,72%. Dengan hasil belajar mencapai 83,72 %.

Kesimpulan dari penelitin ini adalah: (1) Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Karngdawa kec. Warungpring Kab. Pemalang. (2) Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Karngdawa kec. Warungpring Kab. Pemalang.

Kata Kunci : Motivasi belajar dan PQ4R

## **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk yang belajar juga merupakan makhluk yang dapat dan harus dididik, melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat memanusiakan dirinya dan orang lain. Melalui pendidikan pula manusia dapat dipersiapkan guna memiliki peranan dimasa depan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Dan yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran sekarang ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan juga guru diharapkan mampu melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestetik.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kephahaman terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangdawa adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat

mengajar hanya menitikberatkan pada keaktifan guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik pada cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam pembelajaran kurang terfokus, sulit untuk mengutarakan gagasan dan takut untuk bertanya, menyebabkan motivasi belajar rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R ( *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang”

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk penerapan model pembelajaran arias untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangdawa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian PTK**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya, data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sarwiji Suwandi. 2008) menerangkan bahwa PTK adalah studi yang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri sendiri.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri yang beralamat di desa Karangdawa kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan Desember sampai bulan Mei 2013.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V. Sementara itu sebagai subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri negeri Karangdawa, Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan tindakan berbasis kelas. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Dialog awal, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Observasi dan monitoring, (5) refleksi, (6) Evaluasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

### **Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran..

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 91).

### **Indikator Pencapaian**

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar sebesar 75% pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangdawa, Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang. Sedangkan peningkatan hasil belajar yaitu sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 60.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum SDN Karangdawa**

SD Negeri Karangdawa terletak di jalan warungpring moga.kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang. Sekolah ini berada di daerah pedesaan. SD Negeri Karangdawa berada satu pedukuan yaitu duku Sugandu SD Negeri Karangdawa. Letaknya yang cukup strategis yaitu satu-satunya sekolah dasar di desa Karangdawa membuat sekolah ini mempunyai banyak siswa.

Jumlah siswa di SD Negeri Karangdawa adalah 267 siswa, dari kelas I sampai dengan kelas VI diantaranya. Kelas I berjumlah 53 siswa, kelas II berjumlah 42 siswa, kelas III 39 siswa, kelas VI berjumlah 44 siswa, kelas V berjumlah 43 siswa, sedangkan kelas VI berjumlah 46 siswa.

Data kepegawaian SD Negeri Karangdawa Tahun ajaran 2012/2013 baik yang sudah PNS maupun yang bersetatus guru bantu, berikut rinciannya. PNS ada 6 guru sedangkan guru bantu ada 5. Dan 1 penjaga.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran IPA hasil yang diperoleh bahwa motivasi dan hasil belajar masih rendah, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (68). Kendala yang ditemui saat pembelajaran IPA berlangsung yaitu kebanyakan siswa cenderung melamun, ramai dengan teman sebangku, dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya itu beberapa siswa saja yang mau bertanya, dan sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa yang lain.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan motivasi belajar yang berdampak pula pada hasil belajar siswa. peningkatan motivasi belajar yang berdampak pula pada hasil belajar siswa ini dapat diperinci sebagai berikut:

### **Kondisi Awal**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa kelas V mengenai motivasi belajar yang meliputi kesiapan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Februari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.25-10.35 WIB yang diikuti oleh 43 siswa. Dari hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas V SD Negeri Karangdawa dalam pelajaran IPA masih rendah, dimana motivasi siswa hanya mencapai 44,34%, dengan rincian sebagai berikut: Keaktifan bertanya 45,05%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 38,14%, penerimaan terhadap pelajaran 42,79%, kesenangan belajar secara mandiri 47,44%, Keuletan dalam belajar 43,72%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 47,90%

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi ada 7 siswa dengan prosentase 16,28%, sedangkan yang mempunyai motivasi sedang berjumlah 20 siswa dengan prosentase 46,51% dan siswa yang mempunyai motivasi rendah ada 16 siswa dengan prosentase 37,21%.

Peneliti menganalisis nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan dilakukan. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah mencapai KKM (68) ada 14 siswa (32,55%) dan yang belum mencapai KKM ada 29 siswa (67,44%). Dengan jumlah nilai 2673 dan rata-rata 62,16

### **Siklus I**

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 06 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.30-08.40 WIB, yang diikuti oleh 43 siswa. Dari hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa \Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas V SD Negeri Karangdawa dalam pelajaran IPA masih rendah, dimana motivasi siswa hanya mencapai 49,61%, dengan rincian sebagai berikut: Keaktifan bertanya 51,16%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 40%, penerimaan terhadap pelajaran 48,83%, kesenangan belajar secara mandiri 52,09%, Keuletan dalam belajar 52,09%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 53,49%



Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi ada 11 siswa dengan prosentase 25,58%, yang mempunyai motivasi sedang berjumlah 25 siswa dengan prosentase 58,14% dan siswa yang mempunyai motivasi rendah ada 7 siswa dengan prosentase 16,28%

Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM (68) ada 27 siswa (62,80%), jumlah nilai 2872 dengan rata-rata 66,86

Sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada Jumat, 08 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.25-10.35 WIB yang diikuti oleh 43 siswa. Dari hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa bahwa motivasi siswa kelas V SD Negeri Karangdawa dalam pelajaran IPA masih belum mencapai target, dimana motivasi siswa hanya mencapai 58,60%, dengan rincian sebagai berikut: Keaktifan bertanya 60,46%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 50,69%, penerimaan terhadap pelajaran 53,48%, kesenangan belajar secara mandiri 61,39%, Keuletan dalam belajar 59,06%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 65,11%

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi ada 20 siswa dengan prosentase 46,51%, sedangkan yang mempunyai motivasi sedang berjumlah 22 siswa dengan prosentase 51,16% dan siswa yang mempunyai motivasi rendah ada 1 siswa dengan prosentase 2,33%, Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM (68) ada 25 siswa (58,14%), jumlah nilai 3061 dengan rata-rata 71,19

Motivasi dan belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus. Dari hasil akumulasi siklus I antara pertemuan I dan pertemuan II, diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa ada 16 siswa (37,20%). Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM (68) ada 22 siswa (51,16%)

## **Siklus II**

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 13 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.30-08.40 WIB, yang diikuti oleh 43 siswa. Dari hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sudah mencapai 66,58%, dengan rincian sebagai berikut:

Keaktifan bertanya 69,30%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 59,53%, penerimaan terhadap pelajaran 63,25%, kesenangan belajar secara mandiri 68,37%, Keuletan dalam belajar 67,44%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 71,62%

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi ada 29 siswa dengan prosentase 67,44%, sedangkan yang mempunyai motivasi sedang berjumlah siswa dengan prosentase 66,58%, dalam siklus II pertemuan I sudah tidak ditemukan lagi siswa yang motivasinya rendah. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM (68) ada 30 siswa (69,77%), jumlah nilai 3280 dengan rata-rata 76,28

Sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.25-10.35 WIB yang diikuti oleh 43 siswa.. Dari hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mencapai 78,06%, dengan rincian sebagai berikut: Keaktifan bertanya 76,28%, keberanian dalam mengungkapkan pendapat 75,25%, penerimaan terhadap pelajaran 76,74%, kesenangan belajar secara mandiri 80%, Keuletan dalam belajar 77,20%, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 83,2%

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi tinggi ada 37 siswa dengan prosentase 86,05%, sedangkan yang mempunyai motivasi sedang berjumlah 6 siswa dengan prosentase 13,95%, pada siklus II pertemuan II juga sudah tidak ada siswa yang motivasinya rendah

Motivasi dan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil akumulasi siklus II antara pertemuan I dan pertemuan II, diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa ada 33 siswa (76,74%). Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM (68) ada 35 siswa (81,40%). Jumlah nilai 3394

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran PQ4R.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya pada kelas V SD Negeri Karangdawa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar. Rata-rata motivasi belajar siswa pra siklus sebesar 16,28%, dengan hasil belajar sebesar 32,55%. Sedangkan pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi sebesar 37,20%, motivasi sedang sebesar 55,81%, dan motivasi rendah 9,30. Sedangkan pada hasil belajar 51,16%. Pada siklus II rata-rata peningkatan motivasi tinggi 76,74%, sedangkan motivasi sedang sebesar 23,26%, dan sudah tidak ditemukan lagi siswa yang motivasinya rendah. Adapun hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai KKM yaitu sebesar 81,40%.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan baik dalam aspek motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa dari setiap siklus meningkat dari setiap siklus dengan kriteria 75%.

Pada pra siklus siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 7 siswa dengan prosentase 16,28%, sedangkan motivasi yang sedang ada 20 siswa dengan prosentase 46,51%, sedangkan motivasi yang rendah ada 16 siswa dengan prosentase 37,21%.

Pada siklus I siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 16 siswa dengan prosentase 37,20%, sedangkan yang memiliki motivasi sedang ada 24 siswa (55,81%), motivasi rendah ada 4 siswa (9,30%)

Pada siklus II siswa yang memiliki motivasi tinggi sudah mencapai kriteria yaitu 33 siswa sedangkan prosentasenya 76,74%, yang memiliki motivasi sedang ada 10 siswa dengan prosentase 23,26%, pada siklus II sudah tidak ditemukan lagi siswa yang motivasinya rendah.

2. Nilai hasil belajar siswa dari setiap siklus dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 68 sebesar 75% meningkat.

Pada pra siklus jumlah nilai yang didapat 2673 dengan rata-rata nilai 62,16, sedangkan siswa yang tuntas memenuhi KKM ada 14 siswa (32,55%),

Pada siklus I jumlah nilai yang didapat naik 2978, dengan nilai rata-rata 69,26, sedangkan siswa yang mencapai KKM ada 22 siswa (51,16%). Jadi pada pra siklus ke siklus I siswa yang tuntas naik sebesar 18,61%

Pada siklus II jumlah nilai yang didapat 3280, dengan nilai rata-rata 76,28, pada siklus II ini sudah mencapai kriteria 75% siswa mencapai ketuntasan minimum (KKM) 68 ada 35 siswa (81,40%). Jadi pada pra siklus ke siklus I siswa yang tuntas naik sebesar 30,24%

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*, Jakarta:  
Prestasi Pustaka Publisher
- A. Sardiman. 1990, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", Jakarta: CV.  
Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_ 1990, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", Jakarta: CV.  
Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2002. *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Rosdakarya
- B. Uno hamzah *Teori Motivasi Belajar Dan Pengukurannya. Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Mata Pelajaran IPA untuk SD/MI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- goetz dan lecomte, 1984. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_ 1991 *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hopkins. 1993. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iskandar, M. Sрни. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdiknas.

- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartono, K & Gulo, D. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioner Jaya
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M.A, Tadjab.1994, "*Ilmu Pendidikan*", Surabaya: Abditama.
- Milah, Bubun Sihabul, <http://alsyihab.blogspot.com/2010/10/penerapan-strategi-pq4r-preview.html>
- Nur, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Purwanto Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- S. Nasution, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Soekamto, Toeti. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. BP-FKIP UMS.
- Trianto, 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher
- Winkel, WS.1986. *Psikologi pendidkan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya